

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, yang dilakukan oleh peneliti mulai dari Pra-observasi sampai pada penelitian dilapangan, maka peneliti menemukan informasi mengenai implementasi kearifan lokal pada tradisi *Robo-robo* masyarakat melayu sebagai *Cultural Identity* (Identitas budaya) di Desa Nanga Tikan Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang. Yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Pelaksanaan tradisi *Robo-robo* Masyarakat melayu Desa Nanga Tikan, Pelaksanaan tradisi *Robo-robo* masyarakat Melayu di Desa Nanga Tikan dilaksanakan pada hari rabu terahir bulan syafar pada kalender hijriah dilaksanakan pada sore hari dan tempat pelaksanaanya di dusun Nanga Tikan Gg Kelapa berdekatan dengan bantaran Sungai Inggar Nanga Tikan, Rangkaianya acaranya adalah mengumumkan bahwa dilakukan acara tersebut melalui masjid dan surau terdekat agar masyarakat dapat mendengar hari dan tanggal yang di tetapkan pada minggu terahir bulan syafar selain itu masyarakat juga menyampaikan informasi dari mulut ke mulut sehingga seluruh masyarakat dapat mengetahui acara tersebut.
2. Faktor Penghambat Tradisi *Robo-robo* di Desa Nanga Tikan menghadapi beberapa faktor penghambat yang dapat mempengaruhi keberlangsungan tradisi ini (a)faktor penghambat yang signifikan, kurangnya partisipasi

masyarakat dalam pelaksanaan tradisi *Robo-robo* dapat mempengaruhi keberlangsungan tradisi ini. Jika masyarakat tidak terlibat secara aktif, maka tradisi ini dapat kehilangan makna dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Perubahan zaman dapat mempengaruhi keberlangsungan tradisi *Robo-robo* dengan adanya modernisasi dan globalisasi, tradisi ini dapat terpengaruh oleh budaya luar dan kehilangan keasliannya kemudian migrasi penduduk dapat mempengaruhi keberlangsungan tradisi *Robo-Robo*. Kurangnya minat generasi muda terhadap tradisi *Robo-robo* dapat mempengaruhi keberlangsungan tradisi ini. Jika generasi muda tidak tertarik dengan tradisi ini, maka tradisi ini dapat kehilangan pewaris dan pendukungnya di masa depan. Kurangnya kemauan untuk membuat kue tradisional yang terkait dengan tradisi *Robo-robo* dapat mempengaruhi keberlangsungan tradisi ini.

(b) Faktor pendukung dari tradisi *Robo-robo* masyarakat melayu di Desa Nanga Tikan Kecamatan Kayan Hilir mencakup beberapa hal partisipasi masyarakat, kemeriahan acara dan tradisi yang kuat, oleh karena itu beberapa hal ini berperan penting untuk keberlangsungan acara tersebut, sehingga masyarakat melayu Di Desa Nanga Tikan rutin melaksanakan acara tradisi *robo-robo*. Adanya partisipasi masyarakat dan kemeriahan dalam acara tersebut menjadi faktor pendukung yang kuat dalam Tradisi *Robo-robo* seperti memperkuat rasa kebersamaan, mempertahankan nilai-nilai budaya, ikatan sosial dan menghargai warisan budanya. Masyarakat memiliki kesadaran penuh akan pentingnya mempertahankan tradisi agar masyarakat selalu duduk dalam

kerukunan, ketentraman dan mencapai tujuan yang ingin capai bersama salah satunya yaitu menolak segala bahaya dan memohon keselamatan dari sang pencipta.

3. Mempertahankan *Cultural Identity* (Identitas Budaya) melalui tradisi *Robo-robo* pada masyarakat Desa Nanga Tikan Dengan menjadi ciri khas, tradisi *Robo-robo* di Desa Nanga Tikan dapat mempertahankan *Cultural Identity* (Identitas budaya) melalui tradisi tersebut, selain itu dengan adanya tradisi *Robo-robo* masyarakat dapat mejalin kerukunan terhadap satu sama lain dan menghargai warisan budaya sehingga masyarakat tidak pernah melewatkan tradisi tersebut setiap tahunnya. Dalam kehidupan masyarakat melayu di Desa Nanga Tikan untuk mempertahankan identitas budayanya sangat kuat sekali karena dapat dilihat dari masyarakat yang selalu melaksanakan acara tersebut maupun dalam mempertahankan tradisi yang lainnya seperti mandi anak ke sungai pertama kali, terempoh dan lain sebagainya. Dengan adanya tradisi *Robo-robo* masyarakat Desa Nanga Tikan sangat membawa pengaruh positif sehingga masyarakat dapat mempertahankan ciri khasnya, memperkuat rasa kebersamaan, mempertahankan nilai-nilai budaya, ikatan sosial dan menghargai warisan budaya, sehingga tradisi *Robo-robo* ini baik diterapkan dalam lingkungan masyarakat sehingga dapat memberikan makna dan manfaat bagi masyarakat melayu Desa Nanga Tikan akan pentingnya mempertahankan *Cultural Identity* (Identitas budaya) di kehidupan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagaimana berikut:

1. Masyarakat Desa Nanga Tikan

Saran untuk Masyarakat Desa Nanga Tikan Masyarakat diharapkan terus menjaga konsistensi pelaksanaan tradisi *Robo-robo* pada hari Rabu terakhir bulan Safar, seperti yang telah menjadi kebiasaan turun-temurun di Dusun Nanga Tikan Gg Kelapa dekat bantaran Sungai Inggar. Penting untuk tetap mengumumkan jadwal acara secara luas melalui masjid, surau, dan penyebaran informasi dari mulut ke mulut agar seluruh warga dapat berpartisipasi aktif. Persiapan tempat dan makanan hendaknya dilakukan dengan penuh kesungguhan agar tradisi berjalan lancar dan khidmat, termasuk menjaga larangan membawa pulang sisa makanan sebagai bentuk penghormatan terhadap adat. Mempertahankan Identitas Budaya Melalui Tradisi *Robo-robo* harus dijadikan sarana utama untuk memperkuat identitas budaya Melayu Desa Nanga Tikan. Dengan rutin melaksanakan tradisi ini, masyarakat dapat mempererat kerukunan dan rasa kebersamaan, serta menghargai warisan budaya leluhur. Penting juga untuk melibatkan semua generasi, terutama generasi muda, agar nilai-nilai budaya dan ikatan sosial tetap terjaga dan diwariskan secara berkelanjutan. Mengatasi Faktor Penghambat Tradisi, Untuk mengatasi tantangan seperti kurangnya partisipasi masyarakat, pengaruh modernisasi, migrasi penduduk, dan

menurunnya minat generasi muda, perlu dilakukan pendekatan yang lebih kreatif dan edukatif. Misalnya, mengadakan sosialisasi tentang pentingnya *Robo-robo*, mengintegrasikan kegiatan tradisi dengan hiburan budaya yang menarik, serta melibatkan sekolah dan organisasi pemuda dalam pelestarian tradisi. Selain itu, mendorong masyarakat untuk tetap membuat kue tradisional dan membawa makanan khas sebagai bagian penting dari ritual dapat menjaga kelestarian tradisi ini

2. Pemerintah Desa Nanga Tikan

Untuk pemerintah Desa sebaiknya pemerintah Desa selalu memberi masukan dan juga arahan bagi masyarakat bagaimana cara agar tradisi yang dimiliki tidak akan pernah terlupakan oleh generasi selanjutnya dan selalu dapat memelihara keragaman kekayaan tradisi daerah setempat melalui peraturan yang ada.

3. Bagi lembaga STKIP persada khatulistiwa Sintang

Bagi lembaga STKIP persada khatulistiwa Sintang berikan kesempatan yang sebanyak-banyaknya bagi mahasiswa agar dapat menciptakan karya mereka dan agar mahasiswa dapat mengembangkan diri mereka sesuai dengan ilmu yang telah diperoleh selama duduk di bangku kuliah

4. Bagi peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat meneliti lebih luas mengenai tradisi *Robo-robo* dalam proses pelaksanaannya, mempertahankan identitas budayanya melalui tradisi *robo-robo*, mengetahui faktor penghambat dan mempertahankan faktor pendukung tradisi *robo-robo*.

5. Bagi pembaca

Bagi pembaca semoga dengan membaca karya tulis ini dapat memberikan inspirasi dan manfaat dapat membangun dan menambahkan wawasan bagi pembaca serta menjadi referensi untuk tambahan di kemudian hari.